

ABSTRACT

Suryono, Koko. 2006. *Brady Minton's Motivations in Helping A Slave, Moss, To Be Free, as Seen in Jean Fritz's, Brady.*

Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

Brady (1960) is Fritz's novel which tells about Brady, a teenager who helps his father in conducting his service as an agent of the Underground Railroad, to set a slave free. The objective of the study is to find out Brady's characters and also their relation with Brady's motivations to help a slave named Moss, as seen in Fritz's *Brady*. I am interested in conducting the study of this novel because the novel offers not only the pleasure of reading but also some important values toward differences, especially in racial problems. There are three problems which are analysed in this study. They are how Brady's characters are portrayed, what the society's attitudes toward slavery are, and what motivations behind Brady's willingness to help his father are.

In order to analyse and answer the problems thoroughly, I collect some information from books in the library. In addition, I also use some internet citations to support my study. The primary source that I use is the novel *Brady* by Jean Fritz (1960). There are also secondary sources which are used to give deeper analysis such as *Understanding Unseens: An Introduction to English Poetry and the English Novel for Overseas Students* by M.J. Murphy (1972), *A Glossary of Literary Terms* by Abrams (1988), *Human Motivation* by Bernard Weiner (1980), *General Psychology* by Lewis R. Aiken, Jr. (1969).

This study uses psychological and sociocultural-historical approaches. The psychological approach is used to analyse some elements which motivate Brady to help his father send a slave to Canada to be free. In addition, the sociocultural-historical approach is useful to give more understanding about the condition of the society and also the society's attitudes toward slavery, in which slavery becomes an important issue at that time.

Based on the analysis of this study, I can conclude the important points related to the problems. First, Brady is an animal lover, curious, talking out of turn, creative, caring, and he is also sensible. Second, the society's attitudes toward slavery are divided into three major parts; the contra slavery, the pro slavery and the abolitionist movement. Third, the motivations Brady has concern primarily with his respect toward his father and his attitude against slavery.

Related to further study of the novel, I suggest that there are some points which can be analysed deeper, such as the influence of the Declaration of Independence toward the rise of the abolitionists or the influence of the abolitionist movements toward the abolition of slavery. Moreover, future researchers can use this novel as a means in English teaching learning since it offers not only the pleasure of reading but it also contains some values which are worth to be taught to the students, including how to manage similar problems that appear in the novel and in life to be solved.

ABSTRAK

Suryono, Koko. 2006. *Brady Minton's Motivations in Helping A Slave, Moss, To Be Free, as Seen in Jean Fritz's, Brady*. Yogyakarta: Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Brady (1960) adalah novel karya Fritz yang menceritakan tentang seorang remaja yang menolong ayahnya dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang agen bawah tanah yang membantu membebaskan seorang budak. Tujuan studi ini adalah untuk menemukan karakter Brady serta hubungannya dengan motivasi Brady untuk menolong seorang budak yang bernama Moss, seperti yang tercantum dalam novel *Brady* karya Fritz. Penulis tertarik mengerjakan studi ini karena novel ini tidak hanya menawarkan kesenangan dalam membaca tetapi juga beberapa nilai yang berkaitan dengan masalah perbedaan terutama masalah ras. Ada tiga permasalahan yang dianalisa dalam studi ini, yaitu bagaimana karakter Brady digambarkan, apa saja perlakuan masyarakat terhadap perbudakan, dan motivasi apa saja dibalik keinginan Brady membantu ayahnya.

Untuk menganalisa dan menjawab permasalahan tersebut lebih lanjut, penulis menggunakan beberapa buku sebagai referensi. Sebagai tambahan, penulis juga menggunakan internet sebagai informasi penunjang. Referensi utama yang penulis gunakan adalah novel *Brady* karya Fritz (1960). Penulis juga menggunakan beberapa buku pendukung seperti *Understanding Unseens: An Introduction to English Poetry and the English Novel for Overseas Students* karya M.J. Murphy (1972), *A Glossary of Literary Terms* karya Abrams (1988), *Human Motivation* karya Bernard Weiner (1980), dan *General Psychology* karya Lewis R. Aiken, Jr. (1969).

Studi ini menggunakan pendekatan psikologi dan sosiokultural-historikal. Pendekatan psikologi berguna untuk menganalisa beberapa elemen yang memotivasi Brady menolong ayahnya untuk mengirim seorang budak ke Kanada. Pendekatan sosiokultural-historikal berfungsi untuk memberikan pemahaman yang lebih jauh tentang keadaan dan perlakuan masyarakat pada saat itu terhadap perbudakan, yang menjadi salah satu permasalahan penting.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa, pertama, Brady adalah anak yang menyukai binatang, suka penasaran, suka berbicara tidak pada tempatnya, kreatif, penyayang, dan tahu apa yang harus dilakukan di situasi tertentu. Kedua, perlakuan masyarakat terhadap perbudakan dapat dibagi menjadi tiga yaitu, kontra perbudakan, pro perbudakan, dan gerakan penghapusan perbudakan. Ketiga, motivasi utama Brady adalah karena dia sangat menghormati ayahnya dan dia menentang adanya perbudakan.

Berkaitan dengan studi lebih lanjut, penulis menyarankan ada beberapa hal yang dapat dianalisa lebih dalam seperti pengaruh Deklarasi Kemerdekaan terhadap munculnya gerakan penghapusan budak atau pengaruh gerakan tersebut terhadap penghapusan perbudakan. Para peneliti juga dapat menggunakan novel ini sebagai media pembelajaran bahasa Inggris karena novel ini tidak hanya menawarkan kesenangan dalam membaca tetapi juga terdapat nilai-nilai yang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berharga untuk diajarkan kepada siswa, termasuk bagaimana menangani atau menyelesaikan masalah yang mirip yang terdapat dalam novel dan di kehidupan.

